

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

- a. Berdasarkan hasil evaluasi pengendalian intern dalam penerapannya dalam SAS 94 pada PT. Bangun Jaya Rubber, menurut penulis masih terdapat kelemahan yang ditemui pada aktivitas pengendalian otorisasi transaksi yaitu tidak terdapatnya kebijakan atas batas pemberian kredit kepada para pelanggannya dan tidak terdapatnya tanggal jatuh tempo pada faktur penjualan kredit. Tetapi, disamping itu terdapat pengendalian yang sudah dijalankan secara baik dan teratur yakni pengecekan data yang berupa pengecekan persediaan barang dan mengecek kembali jenis barang sebelum faktur dicetak.
- b. Dalam aktivitas pengendalian pemisahan tugas, ditemukan beberapa kelemahan yaitu adanya perangkapan fungsi yang dilakukan oleh bagian gudang dan bagian penagihan yang dilakukan oleh orang yang sama serta Staff Admin Penjualan (chasier) menerima kas atas pembayaran faktur penjualan kredit pelanggan serta mengelola kas kecil untuk operasional sehari-hari.
- c. Pada pengendalian catatan akuntansi, PT Bangun Jaya Rubber ditemukan beberapa kelemahan yaitu Bukti Kas Keluar (BKK) masih bersifat manual serta belum diterapkannya buku pembantu persediaan. Dan beberapa pengendalian sudah dijalankan dengan baik yakni sudah dijalanannya buku besar pembantu piutang yang dilakukan oleh Staff Admin Sales serta untuk buku besar umum, sudah menerapkan, tetapi data tersebut langsung diinput ke dalam computer
- d. Untuk pengendalian akses keamanan, PT Bangun Jaya Rubber sudah memiliki pengendalian yang baik dengan diterapkannya batas akses yaitu bagian gudang yang tidak mengizinkan bagian internal untuk memasuki

wilayah gudang, tetapi disisi lain kurang ketatnya akses pada area intern yaitu terdapatnya beberapa pegawai bebas keluar masuk memasuki area intern. Selain itu data akuntansi tidak diberi password yang memungkinkan terjadinya tindak penyalahgunaan dari orang lain.

- e. Pada pengendalian verifikasi independen, PT Bangun Jaya Rubber sudah memiliki beberapa prosedur pengendalian yang baik yaitu berupa Kepala Gudang melakukan pengecekan ulang barang dari kartu stock dan Staff Accounting melakukan verifikasi apabila faktur atas penerimaan kas yang diterima belum ditandatangani oleh Staff Admin Sales. Disisi lain, verifikasi independen yang belum dilakukan dengan baik pada bagian penagihan yang belum melakukan konfirmasi dahulu pada saat akan melakukan penagihan ke tempat.

## **6.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan penulis kepada perusahaan untuk menanggulangi kelemahan dalam Pengendalian Intern pada PT Bangun Jaya Rubber adalah sebagai berikut :

- a. Dalam melayani penjualan kredit pada pelanggan baru ada baiknya dilakukan kebijakan pemberian batasan untuk mengurangi resiko piutang tak tertagih yang akan menyebabkan penumpukan piutang pada perusahaan. Selain itu mencantumkan tanggal jatuh tempo juga perlu dilakukan agar pelanggan memiliki acuan secara tertulis atas tanggal pelunasan kewajiban yang harus dibayarkannya.
- b. Dalam menjalankan operasional perusahaan, peran pegawai memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat, karena itu sebaiknya dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab sesuai porsinya masing-masing agar para karyawan tidak terlalu berat dan kewalahan dalam menjalankan tugasnya dan akan berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan dalam arti kurang maksimal.

- c. Untuk dapat meminimalkan resiko salah catat atau salah hitung, sebaiknya Bukti Kas Keluar (BKK) dibuat dengan system yang terkomputerisasi seperti Bukti Kas Masuk (BKM). Karena system manual membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memproses data arus kas perusahaan. Selain itu dalam perusahaan, ada baiknya jika membuat buku pembantu persediaan untuk dapat mengurangi terjadinya selisih stock antara fisik barang yang ada digudang dengan data yang ada dalam computer.
- d. Dalam pengendalian akses keamanan, penulis memberikan saran agar pengawasan serta pemisahan secara ketat terhadap wilayah intern dan gudang untuk tidak memasuki area internal yang dimaksudkan untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan (kecurangan), Maka sebaiknya, jika ada orang yang tidak diotorisasi tidak diizinkan mendapatkan akses terhadap sumber daya informasi, maka pengerusakan atau tindak kecurangan tidak dapat dilakukan serta pemberian password pada computer dapat meminimalkan tindak penyalahgunaan dan penyelewengan data oleh pihak lain.
- e. Untuk meningkatkan dan memverifikasi kebenaran dan kelengkapan dari prosedur yang dilaksanakan pada penagihan sebaiknya dilakukan konfirmasi dahulu sebelum bagian penagihan mendatangi ke tempat pelanggan atau surat tagihan yang berisi saldo piutang diinformasikan melalui email ke pelanggan. Karena pemberian informasi melalui teknologi lebih efisien waktu dan juga dapat meminimalkan jika menagih langsung sedangkan pelanggan tidak ada ditempat.